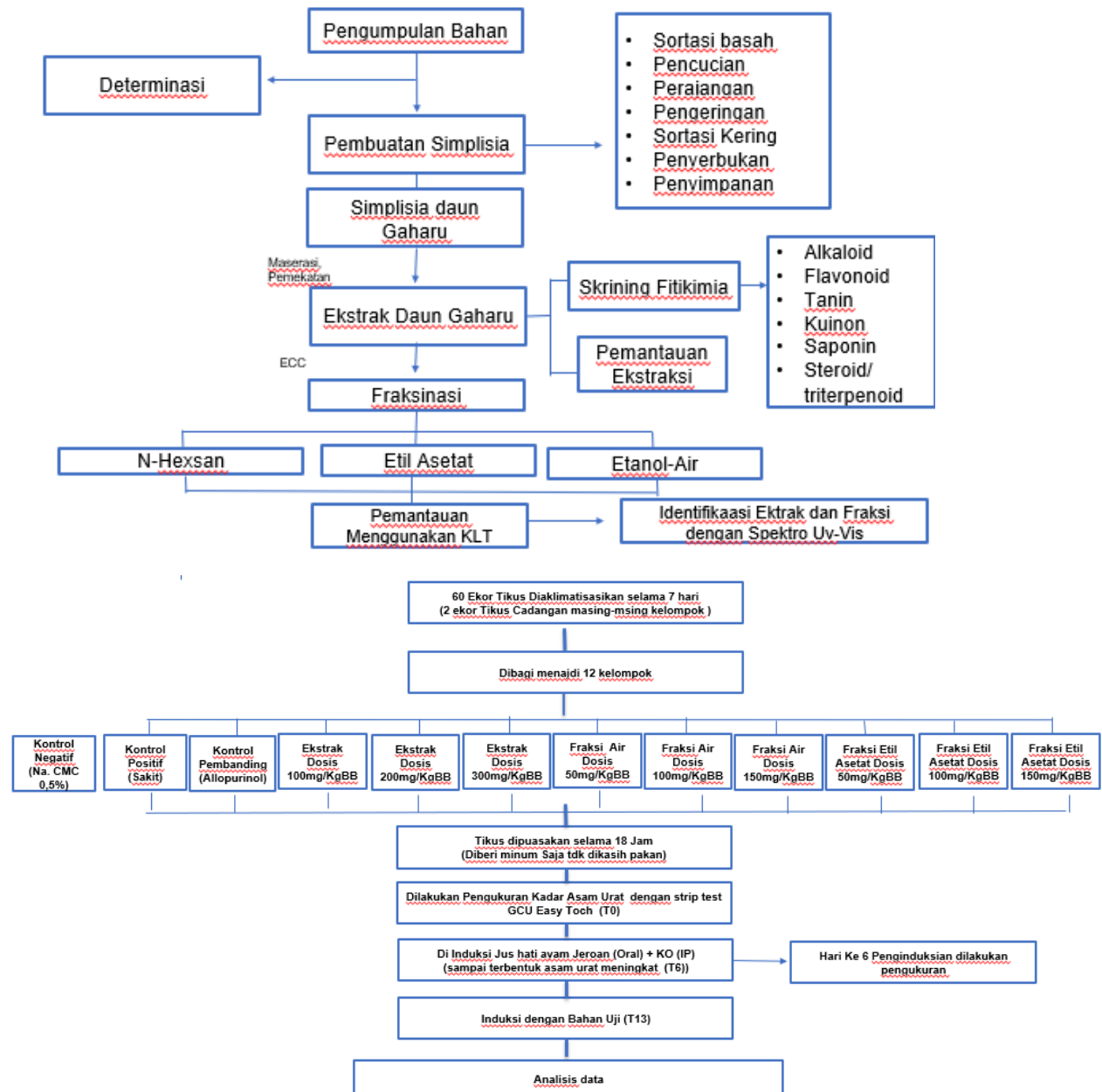


LAMPIRAN

Lampiran. 1 Skema Penelitian



Lampiran. 2 Surat Determinasi Daun Gaharu



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesa 10 Bandung 40132, Telp.: (022) 251 1575, 250 0258, Fax.: (022) 253 4107
e-mail: sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 144/IT1.C11.2/TA.00/2023
Hal : Determinasi tumbuhan

06 Januari 2022

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana
Jalan Soekarno Hatta No. 754
Bandung

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 1047/03.FF-03/UBK/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dikirim oleh Sdr. apt. Aris Suhardiman, M.Si (NIK: 0216010091), Tiara Nuraeni (NPM: 191FF03049), dan Tati Maryanti (NPM: 211FF04005), yaitu:

No	Nama sampel	Hasil determinasi	Famili
1	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.	Thymelaeaceae

Referensi:

- Hou, Ding. (1960). Thymelaeaceae. *Flora Malesiana - Series 1, Spermatophyta*, 6(1), 1–48.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Angga Dwiartama
NIP. 198302052012121002

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Terakreditasi oleh :



Lampiran. 3 Kode Etik Hewan Uji



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
KOMITE ETIK PENELITIAN
RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Jl. Prof. Eyckman No. 38 Bandung 40161
Telp. & Fax. 022-2038697 email: kep@unpad.ac.id, website: kep.unpad.ac.id

No. Reg.: 2402020307

PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL

Nomor: 426/UN6.KEP/EC/2024

Komite Etik Penelitian Universitas Padjadjaran Bandung, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian yang menggunakan subjek Hewan Coba dalam penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Committee Universitas Padjadjaran Bandung, has been thoroughly reviewed proposal for reaserch with animal subjects in reaserach entitled:

"ISOLASI SENYAWA DAUN GAHARU (AQUILARIA MALACCENSIS LAM) SEBAGAI UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA PADA TIKUS"

Nama Peneliti Utama <i>Principal Researcher</i>	:	Rina Winengsih
Pembimbing/Peneliti Lain <i>Supervisor/Other Researcher</i>	:	Apt. Aris Suhardiman, Msi. Dr. Apt. Yani Mulyani, M.Si.
Nama Institusi <i>Institution</i>	:	Program Sarjana Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung

proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is approved.

Ditetapkan di : Bandung
Issued in
Tanggal : 18-04-2024
Date



Prof. Nur Atik, dr, M.Kes., MOHRE., PhD
NIP. 19811010 200801 1 019

Keterangan/notes:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

This ethical clearance is effective for one year from the due date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komite Etik Penelitian.

In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komite Etik Penelitian.

If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee

Lampiran. 4 Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rina Winengsih

NIM : 221FF04039

adalah mahasiswa Prodi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**“IDENTIFIKASI SENYAWA EKSTRAK DAN FRAKSI DARI DAUN
GAHARU (*Aquilaria malaccensis* Lam.) SERTA UJI AKTIVITAS
ANTIHIPERURUSEMIA PADA TIKUS”**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

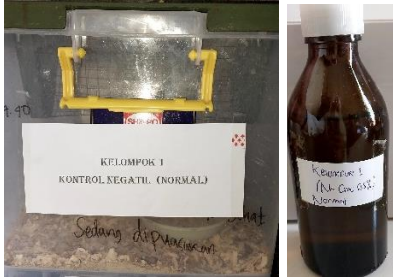
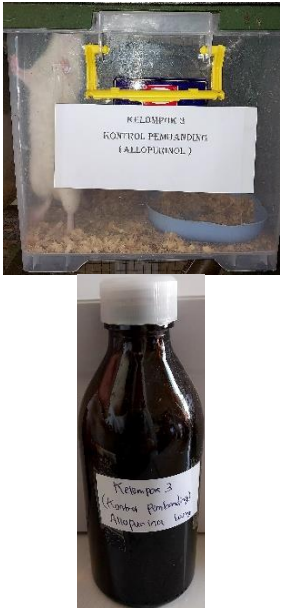


Nama: Rina Winengsih

NPM: 221FF04039

Lampiran.5 Dokumentasi Hasil Tikus di Lab Farnakologi

 Penimbangan Pakan Tikus	 Penandaan Ekor Tikus
 Penimbangan Bobot Badan Tikus	 Penusukan Intravena pada tikus menggunakan Lanset
 Proses Nyonde	 Proses Injeksi Kalium Oksomat melalui Intera Peritoneal pada tikus
 Hasil Pengukuran Kadar darah Tikus	 Hati Ayam dan Jeroan

 Kelompok Tikus 1-12	 Kelompok 1 (Kontrol Negatif Na.Cmc 0,5%)
 Kelompok 2 (Kontrol sakit Jus Hati ayam Jeroan + Kalium Oksonat 250mg/Kgbb)	 Kelompok 3 (Kontrol pembeding Allopurinol 10mmg/KgBB)
 Kelompok 4 (Ekstrak Etanol Daun Gaharu Dosis 100mg/Kgbb)	 Kelompok 5 (Ekstrak Etanol Daun Gaharu Dosis 200mg/Kgbb)



Kelompok 6
(Ekstrak Etanol Daun Gaharu Dosis 300mg/Kgbb)



Kelompok 7
(Fraksi Etil Asetat Dosis 50mg/Kgbb)



Kelompok 8
(Fraksi Etil Asetat Dosis 100mg/Kgbb)



Kelompok 9
(Fraksi Etil Asetat Dosis 150mg/Kgbb)



Kelompok 10
(Fraksi Air Dosis 50mg/Kgbb)



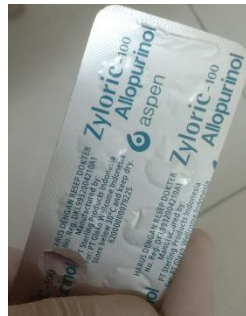
Kelompok 11
(Fraksi Air Dosis 100mg/Kgbb)



Kelompok 12
(Fraksi Air Dosis 150mg/Kgbb)



Kalium Oksonat



Obat Pembanding yang digunakan
(Zyloric Allopurinol)



Proses memegang tikus



Proses membunuh tikus dengan Gas CO2



Tikus sebelum dibunuh dan setelah di
bunuh dengan gas CO2

Lampiran.6 Hasil Bahan Alam

Pembuatan Simplisia



Simplisia daun gaharu di dikeringkan di dalam oven dengan suhu 40 °C.



Setelah kering dan di sortasi kering kemudian di haluskan menggunakan grinder.

Proses Ekstraksi (Maserasi)



Simplisia halus ditimbang dan di masukkan kedalam wadah maserat



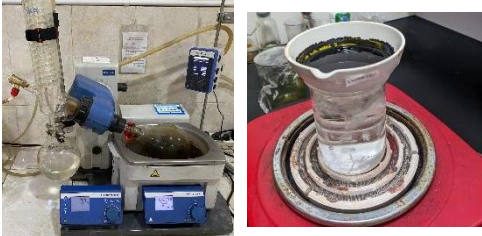
Simplisia di maserasi menggunakan pelarut etanol 96% selama 3 hari dan di remaserasi setiap 1 x 24 jam dengan sesekali di aduk.



Penyaringan hasil maserasi



Filtrat yang didapatkan dari hasil maserasi didapat ± 9 botol

 Dilakukan pemekatan menggunakan rotary dan dilanjutkan penguapan pelarut dengan pemanasan agar didapatkan ekstrak kental.	 Ditimbang cawan kosong dan cawan isi didapatkan 102,21 ekstrak kental dan dihitung rendemen.
Rendemen = $= \frac{\text{Massa Produk Yang dihasilkan}}{\text{Massa bahan Baku Yang digunakan}} \times 100\%$ $= \frac{102,21 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 100\%$ $= 10,221 \%$	

Proses Fraksinasi (Ekstrak Cair-Cair)

 Ekstrak di larutkan dengan Etanol-air (2:8), perbandingan ekstrak dan pelarut 1:10	 Ekstrak cair-cair dengan pelarut bertingkat n hexan, etil asetat dan etanol air
---	---



Hasil fraksinasi ekstrak cair – cair



Dilakukan pemekatan menggunakan rotary dan dilanjutkan penguapan pelarut dengan pemanasan agar didapatkan ekstrak kental.



Fraksi n hexan

Ditimbang cawan kosong dan cawan isi didapatkan 3,11 gram fraksi kental dan dihitung rendemen



Fraksi Etil asetat

Ditimbang cawan kosong dan cawan isi didapatkan 4,26 gram fraksi kental dan dihitung rendemen



Fraksi etanol air



Ditimbang cawan kosong dan cawan isi didapatkan 2,12 gram fraksi kental dan dihitung rendemen

Peak Pick				
No.	P/V	Wavelength nm.	Abs.	Description
1	1	663.60	0.374	
2	2	602.20	0.209	
3	3	630.40	0.157	
4	4	588.80	0.198	

Fraksi Air

No.	P/V	wavelength nm.	Abs.
1	1	722.40	0.127
2	2	663.40	0.395
3	3	603.60	0.215
4	4	536.20	0.268
5	5	758.00	0.109
6	6	715.80	0.126
7	7	629.40	0.179
8	8	588.60	0.197
9	9	580.00	0.195
10	10	527.40	0.265

Fraksi Etil setat

Peak Pick			
No.	P/V	Wavelength nm.	Abs.
1	1	664.00	0.735
2	2	605.40	0.233
3	3	534.20	0.321
4	4	501.40	0.385
5	5	406.00	2.494
6	6	620.00	0.159
7	7	582.80	0.162
8	8	523.40	0.294
9	9	491.40	0.375
10	10	405.20	2.482

Ekstrak

$$\text{Rendemen} = \left(\frac{\text{Massa produk yang dihasilkan}}{\text{Massa bahan baku yang digunakan}} \right) \times 100\%$$

- Rendemen Fraksi N-hexan

$$= \frac{3,11 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 100\% = 15,55 \%$$

- Rendemen Fraksi Etil Asetat

$$= \frac{4,26 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 100\% = 21,3 \%$$

- Rendemen Fraksi Etanol air

$$= \frac{2,12 \text{ gram}}{20 \text{ gram}} \times 100\% = 10,6 \%$$

Lampiran 6 Hasil Spss

- Uji Normalitas

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas data sediaan ekstrak daun gaharu.

Tabel Hasil Uji Normalitas data

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok Perlakuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar Asam Urat	Negatif (-) Normal	.335	45	.000	.676	45	.000
	Positif (+) Sakit	.235	45	.000	.807	45	.000
	Pembanding (Allopurinol)	.148	45	.014	.883	45	.000
	Ekstrak Dosis 100mg/KgBB	.117	45	.149	.935	45	.014
	Ekstrak Dosis 200mg/KgBB	.124	45	.082	.936	45	.015
	Ekstrak Dosis 300 mg/KgBB	.133	45	.045	.922	45	.005
	Fraksi Etil Asetat 50mg/KgBB	.127	45	.068	.915	45	.003
	Fraksi Etil Asetat 100mg/KgBB	.133	45	.045	.912	45	.002
	Fraksi Etil Asetat 150mg/KgBB	.128	45	.064	.899	45	.001
	Fraksi Air 50mg/KgBB	.127	45	.065	.907	45	.002
	Fraksi Air 100mg/KgBB	.173	45	.002	.888	45	.000
	Fraksi Air 150mg/KgBB	.130	45	.055	.923	45	.006
a. Lilliefors Significance Correction							

Data dikatakan berdistribusi normal jika :

- a . Jika nilai signifikan (p) > 0,05 menunjukkan kelompok data berdistribusi normal.
- b . Jika nilai signifikan (p) < 0,05 menunjukkan kelompok data tidak berdistribusi normal.

Kesimpulan :

- 1) Dari data Negatif (-) Normal didapatkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 2) Dari data Positif (+) Sakit didapatkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 3) Dari data Pembanding (Allopurinol) didapatkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 4) Dari data Ekstrak Dosis 100mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,014 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 5) Dari data Ekstrak Dosis 200mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,015 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 6) Dari data Ekstrak Dosis 300mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,005 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 7) Dari data Fraksi Etil Asetat 50mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,003 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 8) Dari data Fraksi Etil Asetat 100mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,002 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 9) Dari data Fraksi Etil Asetat 150mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,001 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 10) Dari data Fraksi Air 50mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,002 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 11) Dari data Fraksi Air 100mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.
- 12) Dari data Fraksi Air 150mg/KgBB didapatkan nilai sig 0,006 < 0,05 yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas data

Tabel Hasil Uji Homogenitas *Levene-Test*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kadar Asam Urat	Based on Mean	15.003	11	528	.000
	Based on Median	9.668	11	528	.000
	Based on Median and with adjusted df	9.668	11	355.395	.000
	Based on trimmed mean	14.638	11	528	.000

Data dikatakan homogen jika :

- Jika nilai signifikan (p) $> 0,05$ menunjukkan kelompok data homogen.
- Jika nilai signifikan (p) $< 0,05$ menunjukkan kelompok data tidak homogen.

Kesimpulan :

Dari data didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya data yang digunakan tidak berdistribusi homogen.

- Uji *Kruskal-wallis*

Dari hasil analisis data uji normalitas dan homogen menunjukkan varian data tidak berdistribusi normal dan tidak berdistribusi homogen sehingga pengujian dilanjutkan dengan uji non parametrik *Kruskal-wallis* dimana data tidak memiliki syarat harus berdistribusi normal dan homogen dengan pembacaan data apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang bermakna antar kelompok sedangkan apabila nilai sig $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antar kelompok.

Hipotesis :

H0 : Diduga Ekstrak Fraksi Daun Gaharu tidak memiliki efek penurunan kadar asam urat terhadap tikus putih galur wistar

H1 : Diduga Ekstrak Fraksi Daun Gaharu memiliki efek penurunan kadar asam urat terhadap tikus putih galur wistar.

Kriteria Uji :

H_0 ditolak H_1 diterima bila $\text{Sig} < 0,05$

H_1 ditolak H_0 diterima bila $\text{Sig} > 0,05$

Berikut ini merupakan hasil uji *Kruskall-wallis*

Tabel Hasil Uji *Kruskall-wallis*

Test Statistics ^{a,b}	
	Kadar Asam Urat
Kruskal-Wallis H	119.089
Df	11
Asymp. Sig.	.000
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Kesimpulan :

Didapatkan nilai Asymp. Sig $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak H_1 diterima), artinya Ekstrak Fraksi Daun Gaharu memiliki efek penurunan kadar asam urat terhadap tikus putih galur wistar.

Uji *Mann-Whitney*

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian juga dilakukan uji *Mann-Whitney*, untuk mengetahui apakah antara kelompok uji terdapat perbedaan yang signifikan dengan pembanding (Allopurinol)

Hipotesis :

H₀ : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara ekstrak, fraksi daun gaharu dengan pembanding (Allopurinol).

H₁ : Terdapat perbedaan signifikan antara ekstrak, fraksi daun gaharu dengan pembanding (Allopurinol)

Kriteria Uji :

H₀ ditolak H₁ diterima bila Sig < 0,05

H₁ ditolak H₀ diterima bila Sig > 0,05

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Ekstrak Dosis 100mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	907.000
Wilcoxon W	1942.000
Z	-.851
Asymp. Sig. (2-tailed)	.395
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Dari hasil uji *Mann Whitney* pada tabel diatas dengan membandingkan antara Ekstrak Dosis 100mg/KgBB dan Pembanding (Allopurinol) dengan nilai signifikan 0,395 > 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kelompok uji.

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Ekstrak Dosis 200mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	986.000
Wilcoxon W	2021.000
Z	-.214
Asymp. Sig. (2-tailed)	.831
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Dari hasil uji *Mann Whitney* pada tabel diatas dengan membandingkan antara Ekstrak Dosis 200mg/KgBB dan Pembanding (Allopurinol) dengan nilai signifikan $0,831 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kelompok uji.

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Ekstrak Dosis 300mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	979.500
Wilcoxon W	2014.500
Z	-.266
Asymp. Sig. (2-tailed)	.790
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Dari hasil uji *Mann Whitney* pada tabel diatas dengan membandingkan antara Ekstrak Dosis 300mg/KgBB dan Pembanding (Allopurinol) dengan nilai signifikan $0,790 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kelompok uji.

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Fraksi Etil Astat 50mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	1001.000
Wilcoxon W	2036.000
Z	-.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.926
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Fraksi Etil Asetat 100mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	1008.000
Wilcoxon W	2043.000
Z	-.036
Asymp. Sig. (2-tailed)	.971
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Fraksi Etil Asetat 150mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	1010.000
Wilcoxon W	2045.000
Z	-.020
Asymp. Sig. (2-tailed)	.984
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Fraksi Air 50mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	885.500
Wilcoxon W	1920.500
Z	-1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	.305
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Fraksi Air 100mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	916.500
Wilcoxon W	1951.500
Z	-.775
Asymp. Sig. (2-tailed)	.438
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Tabel Hasil Uji *Mann Whitney* Fraksi Air 150mg/Kg BB dengan Pembanding (Allopurinol)

Test Statistics ^a	
	Kadar Asam Urat
Mann-Whitney U	957.000
Wilcoxon W	1992.000
Z	-.448
Asymp. Sig. (2-tailed)	.654
a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan	

Lampiran. Hasil plagiarisme

1_FIX BUKU_SKRIPSI_RINA WINENGSIH_221FF04039_4.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
18%	19%	15%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	123dok.com Internet Source		2%
2	ejournal.unp.ac.id Internet Source		2%
3	jkk.unjani.ac.id Internet Source		2%
4	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source		2%
5	www.researchgate.net Internet Source		1%
6	journals.ums.ac.id Internet Source		1%
7	journal.unpacti.ac.id Internet Source		1%
8	repository.bku.ac.id Internet Source		1%
9	cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id Internet Source		1%

KARTU BIMBINGAN ~~TUGAS AKHIR I~~/TUGAS AKHIR II

Pembimbing Utama	: apt.Aris Suhardiman, M.Si
Nama Mahasiswa	: Rina Winengsih
NPM	: 221FF04039
Bidang Ilmu	: Biologi Farmasi

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1.	Jum'at, 16 Februari 2024	15.00	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Prosedur	
2.	Kamis, 22 Februari 2024	07.30	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Prosedur Aktivitas kepada Tikus	
3.	Selasa, 27 Februari 2024	08.00	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Pemantauan Plat KLT Ekstrak, Fraksi	
4.	Jum'at 01 Maret 2024	07.30	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Pemantauan Plat KLT KKG	
5.	Jum'at 08 Maret 2024	14.00	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Hasil Pemantauan	
6.	Kamis, 21 Maret 2024	07.30	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Fraksinasi	
7.	Kamis, 28 Maret 2024	14.00	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Isolat	
8.	Senin, 22 April 2024	13.40	Ruang Kaprodi S1	Diskusi Ekstrak dan Fraksi	
9.	Kamis, 6 Juni 2024	07.00	Ruang Kaprodi S2	Isolat dan gambar & Pengembangan uji	
10.	Jum'at, 14 Juni 2024	11.45	Ruang Kaprodi S2	Pengumpulan data tikus	
11.	Selasa, 2 Juli 2024	08.00	Ruang Kaprodi S2	Pengolahan data dengan SPSS	
12.	Kamis, 4 Juli 2024	09.15	Ruang Kaprodi S2	Diskusi Hasil data gambar dan hasil	
13.	Selasa, 9 Juli 2024	11.15	Ruang Kaprodi S2	Lampiran data tikus & isi Skripsi	
14.	Rabu, 10 Juli 2024	09.30	Ruang Kaprodi S2	Diskusi Pengantian judul	
15.	Kamis 11 Juli 2024	16.00	Ruang Kaprodi S2	Revisi Perhitungan Excel	
16.	Jum'at, 12 Juli 2024	08.00	Ruang Kaprodi S2	Kemajuan pengembangan draft Skripsi	
17.	Jum'at, 12 Juli 2024	11.00	Ruang Kaprodi S2	Pengoreksian Hasil Skripsi	

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.
 022 7830 100, 022 7830 100
 bku.ac.id contact@bku.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR I/TUGAS AKHIR II

Pembimbing Serta	: Dr.apl.Yani Mulyani, M.Si
Nama Mahasiswa	: Rina Winengsih
NPM	: 221FF04039
Bidang Ilmu	: Biologi Farmasi

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Keterangan	Paraf
1.	Selasa, 6 Februari 2024	11.54	Via Whatsapp	Konsultasi tentang Hewan Uji	
2.	Senin, 4 Maret 2024	09.00	Via Whatsapp	Pengajuan Kode Etik Hewan Uji Ke Unpad	
3.	Minggu, 28 April 2024	14.37	Via Whatsapp	Laporan Kemajuan 1	
4.	Senin, 29 April 2024	14.22	Via Whatsapp	Revisi Laporan Kemajuan 1	
5.	Selasa, 30 April 2024	11.00	Offline Ruang wakil Rektor	Prosedur Tikus, Perhitungan dosis ekstrak dan Fraksi	
6.	Senin, 06 Mei 2024	17.00	Via zoom	Laporan Kemajuan 2	
7.	Jum'at, 31 Mei 2024	16.30	Via Zoom	Presentasi	
8.	Rabu, 10 Juli 2024	08.30	Offline Ruang Wakil Rektor	Presentasi Hasil Penelitian	
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung

☎ 022 7830 760, 022 7830 768

✉ bku.ac.id ✉ contact@bku.ac.id



RINA WINENGSIH

 rinawinengsih4@gmail.com

 088221176727

 Jl. Raya Baturaja raja Km 15. No.078, Prabumulih,
Sumatera Selatan

Data Pribadi

- Nama : Rina Winengsih
- Tempat, Tanggal Lahir : Fajar Bulan, 01 Agustus 2000
- Alamat : Jl. Raya Batudaja Km.15 no.078, Prabumulih,
Sumatera Selatan
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Status : Belum Menikah

PENDIDIKAN

- STIKES MADANI YOGYAKARTA
D3 FARMASI
- UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
S1 Farmasi

KEMAMPUAN

- Komunikasi

- Manajemen waktu

- Bahasa Inggris


PENGALAMAN

- Sekretaris Organisasi Ikatan Farmasi Indonesia
(IKMF)
- Praktek kerja lapangan Apotek Wonokromo
Yogyakarta
- Praktek kerja lapangan Puskesmas Jetis 2
Yogyakarta

HOBI

- Membaca
- Menulis
- Berenang